

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Ekonomi</b>				
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
1. DPK	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	151.677.771	446.172.003	462.821.484
1. DPK	0	151.677.771	446.172.003	462.821.484
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.000.000.000	2.315.906.859	4.686.850.584	5.475.895.297
1. Kredit / Pembiayaan	2.000.000.000	2.315.906.859	4.686.850.584	5.475.895.297
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	<b>24.172.997.735</b>	<b>24.245.300.677</b>	<b>23.534.986.632</b>	<b>24.537.976.705</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)</b>	<b>13.663.983.643</b>	<b>14.290.992.562</b>	<b>12.130.632.549</b>	<b>10.748.642.939</b>
<b>Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	0,00	0,63	1,90	1,89
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	14,64	16,21	38,64	50,94
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.315.906.859</b>	<b>4.686.850.584</b>	<b>5.475.895.297</b>
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	2.000.000.000	2.315.906.859	4.686.850.584	5.475.895.297
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>				
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	2.532	2.740	2.850
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	1.318	1.316	1.319
c. Penggunaan Air (m3)	0	252	264	255
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	25	25	25
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
<b>Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)</b>	0	0	0	0
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0	0
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan</b>				
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>				
<b>Jumlah Pegawai Bank</b>	28	24	24	23
<b>Jumlah Direksi dan Komisaris</b>	4	4	4	4
Pria	3	3	3	2
Wanita	1	1	1	2
<b>Jumlah Pegawai Difable</b>	0	0	0	0

Form L01  
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0	0
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>				
Jumlah Asosiasi	2	2	2	1

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>	5,16
<b>Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</b>	5-7,15-16
<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	17-23
<b>Strategi Pencapaian Target</b>	15-16
<b>Tantangan Internal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal</b>	
1. Fokus Bisnis Bank	18
2. Operasional Bank	15
3. Kebijakan Internal	19-23
4. Keahlian SDM Bank	17-18
5. Lainnya	N/A
<b>Upaya yang dilakukan</b>	17-18,19-23
<b>Tantangan Eksternal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal</b>	
1. Kebijakan Pemerintah	18
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	18
3. Lainnya	18
<b>Upaya yang dilakukan</b>	18

Form L03  
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

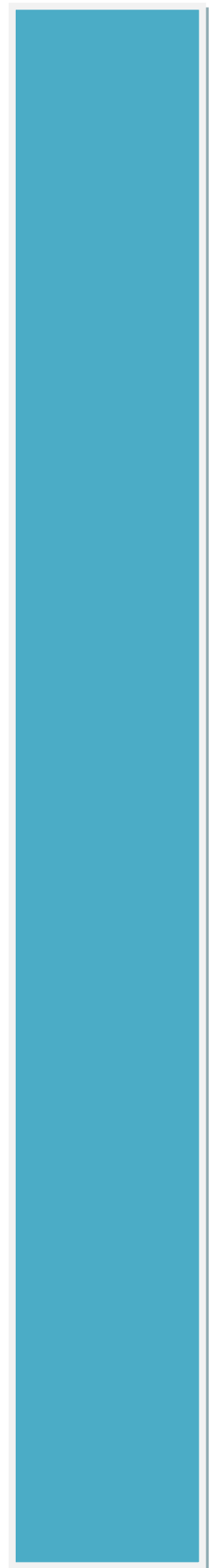
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan</b>			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	6	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	32	18	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	94	40	8
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	89	19	3
<b>Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal</b>			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1
<b>Verifikasi Pihak Independen</b>			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	24		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	N/A		
Konsultan Lainnya	N/A		
<b>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan</b>			
<b>Pihak Pemangku Kepentingan</b>			
1. Pemegang Saham	10,18		
2. Pemerintah	18		
3. Otoritas	18		
4. Akademisi	18		
5. Praktisi	18		
6. Pegawai	10-18		
7. Nasabah	18		
8. Lainnya	18		

# **LAPORAN BERKELANJUTAN 2025**

**PT. BPR MITRA CENTRAL DANA**



## DAFTAR ISI

Pengantar .....	3
Tentang Laporan .....	4
1. Strategi keberlanjutan .....	5
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan .....	6-8
3. Profil singkat BPR .....	9-14
4. Penjelasan direksi .....	15-16
5. Tata kelola keberlanjutan.....	17-18
6. Kinerja keberlanjutan.....	19-23
7. Verifikasi tertulis dari pihak independent .....	24
8. Lembar umpan balik.....	25
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya.....	26

## PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Central Dana selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Palembang, 27 April 2026

PT. BPR Mitra Central Dana

  
Diana Sihombing  
Direktur Utama

  
Arief rachman  
Direktur



# TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

## **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

## **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

# BAB I

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Sektor berkelanjutan yang di biyai oleh BPR adalah pertanian namun sektor ini memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi sehingga strategi yang akan dilakukan oleh BPR memperbaharui ketentuan pemberian kredit di daerah Banyuasin khususnya jenis kredit demand loan
- 2) Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, ATK dan barang cetakan

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 116% atau Rp 2.315.906.859 dari total anggaran sebesar Rp 2.000.000.000

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Mengadakan kegiatan edukasi keuangan kedaerah Banyuasin yang mayoritas usahanya di sektor pertanian	Bertambahnya nasabah funding dan debitur
2.	Sosialisasi internal mengenai keuangan berkelanjutan dan perlunya meningkatkan efisiensi penggunaan listrik, air, atk dan barang cetakan	Berkurangnya biaya yang dikeluarkan setiap bulannya

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Mencari pembiayaan lain yang sektornya terkait dengan keberlanjutan	Adanya penambahan sektor kredit dan penambahan NOA

## BAB III IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### a. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi saat ini BPR akan terus mengembangkan dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan sasaran utamanya adalah pengusaha UMKM.

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	3.830.249.163	3.221.216.409	3.576.803.628
Laba bersih bank (IDR)	899.614.569	14.899.591	-236.852.383
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Kredit Demand Loan	Kredit Demand Loan	Kredit Demand Loan
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	2.315.906.859	4.686.850.584	5.475.895.297
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0,6%	1,90%	1,89%
b. Penyaluran Dana	16%	39%	50,94%
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen			
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen			

Pada Tahun 2025 pencairan kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan adalah Di bidang Pertanian dimana pembiayaan ini digunakan untuk modal usaha tanam dan pembayarannya/pelunasannya dilakukan pada saat panen yaitu dengan jangka waktu 6 sampai 8 bulan realisasinya kurang lebih sebesar Rp 2.315.907 (ribu), dimana realisasi ini sudah sesuai dengan yang diproyeksikan oleh Management yaitu sebesar Rp 2.000.000 (ribu).

### b. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan yang dilakukan oleh BPR Mitra Central Dana terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Namun, BPR tetap berkomitmen untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dengan cara melakukan efisiensi penggunaan sumber air, listrik, BBM dan kertas. Dengan data sebagai berikut :

Jenis Biaya	2025	2024	2023
Listrik	27.414	27.879	26.548
Air	2.194	2.085	2.548

Percetakan	28.333	55.934	29.270
Alat tulis Kantor	10.048	11.811	12.425
BBM	33.343	31.653	33.807

Kegiatan Internal :

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan
- Berdasarkan data diatas terlihat bahwa penggunaan listrik, barang cetakan dan ATK sudah dapat sedikit lebih efisien, namun ada beberapa penggunaan yang masih mengalami peningkatan sehingga untuk tahun berikutnya diharapkan sudah mengalami penurunan atau lebih efisien dalam penggunaannya. Untuk biaya barang cetakan pada Tahun 2024 terlihat sangat tinggi karena pada tahun tersebut ada pergantian nama dari singkatan BPR yaitu Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sehingga Bank harus mencetak ulang semua barang cetakan yang ada nama singkatan BPR.

### c. Aspek Sosial

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki dampak sosial yang signifikan, termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup dan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Selain itu, keuangan berkelanjutan juga dapat mendorong pengembangan usaha dan operasional perbankan yang lebih profesional dan bertanggung jawab. Namun, BPR Mitra Central Dana pada Tahun 2025 belum mengadakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena belum adanya penganggaran dana untuk kegiatan tersebut dan laba yang dihasilkan masih sangat minim sekali. Namun BPR memberikan dampak positif dalam memberikan pembiayaan bagi petani untuk modal usaha tanam karena selama ini mereka meminjam dana dari para tengkulak atau rentenir dengan bunga yang cukup tinggi sehingga dengan adanya pembiayaan dari BPR mereka bisa lebih ringan dalam biaya dan leluasa dalam menjual hasil panennya, sehingga kesejahteraan mereka saat ini lebih terjamin. Dan pada saat mereka ada kendala dalam pembayaran Bank juga tidak langsung mengambil tindakan untuk sita namun Bank memberikan pandangan dan mencari solusi agar nama baik Debitur juga tetap terjaga. Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	3	75%
2	Pejabat Eksekutif	3	4	7	7	100%
3	Pelaksana	10	3	13	13	100%

### BAB III

## PROFIL SINGKAT BPR

- **VISI dan MISI**

PT BPR Mitra Central Dana didirikan pada Tahun 2004, yang berada di Jalan Mesjid Lama No. 138 A Keluaran 17 Ilir Kecamatan Ilir Timur I dengan nomor telepon yang bias dihubungi (0711) 353636, ada pun Visi dan Misi BPR adalah :

#### Visi

Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang dipercaya masyarakat dengan menjalankan fungsi perbankan yang sehat, menguntungkan dan berdaya saing tinggi dalam rangka mendukung kekuatan ekonomi mikro dengan memperhatikan potensi ekonomi dan social budaya masyarakat Sumatera Selatan.

#### Misi

Membuka akses layanan perbankan baik dalam bentuk simpanan maupun kredit bagi masyarakat dan pengusaha disektor ekonomi mikro (UMKM)

Berdasarkan visi misi tersebut maka diharapkan BPR dapat dikelola secara professional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga kepercayaan masyarakat terus tumbuh dan berkembang sehingga BPR akan memiliki daya saing yang tinggi. Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik maka BPR perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah baik disaat ini maupun disaat mendatang. Tahun 2024 merupakan Tahun pertama BPR dalam melakukan penerapan keuangan berkelanjutan ini sehingga penerapannya belum begitu maksimal. Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan dalam penerapannya adalah :

#### **Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:**

Menjadi Institusi Keuangan dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan

#### **Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:**

Melakukan kegiatan usaha yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup serta memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif

- **Skala usaha BPR adalah sebagai berikut :**

a. Total Asset, Kewajiban dan Modal

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	31.704.694	30.132.555	31.123.522
Kewajiban	24.324.108	23.652.085	24.658.195
Modal	7.380.586	6.480.470	6.465.327

- b. Jumlah Pegawai dan Komposisi Jenjang Pendidikan SDM  
Jumlah pegawai

No.	Ket	2025	2024	2023
1	Pengurus	4	4	3
2	Pemasaran	2	2	3
3	Pelayanan	4	4	4
4	Lain-Lain	14	14	13
Jumlah		24	24	23

c. Jenjang Pendidikan

No.	Ket	2025	2024	2023
1	S1	16	16	13
2	D3	1	1	0
3	SMA	7	7	10
Jumlah		24	24	23

- d. Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah	%	Ket
1	F. Harjono Setiawan*	Rp 3.350.000.000,-	69,07	Pengendali
2	Silvia Suhanni Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
3	Sophia Suweni Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
4	Imelda Suciana Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
5	Andreas Adi Pribadi Harjono	Rp 375.000.000,-	7.73	
<b>Total</b>		<b>Rp 4.850.000.000,-</b>	<b>100,00</b>	

- e. Wilayah Operasional

PT BPR Mitra Central Dana beroperasi di wilayah Sumatera Selatan sesuai dengan Visi perusahaan.

- **Produk dan Layanan**

- A. Produk BPR

- Produk Kredit**

Jenis-jenis produk kredit yang ada di BPR antara lain :

1. Kredit Investasi
Kredit investasi adalah kredit jangka menengah / panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek dan/atau pendirian usaha baru, termasuk untuk pembangunan tempat usaha
Penggunaan Kredit investasi pada umumnya untuk pembiayaan proyek-proyek yang berorientasi ekspor, banyak menyerap tenaga kerja, memberikan <i>social benefit</i> dan <i>multiplier effect</i> , disamping prospek keuntungan proyek sendiri.
Sesuai dengan sifat dan tujuannya, untuk kredit investasi perlu diberikan jangka waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan jenis kredit lain. Jangka waktu kredit investasi biasanya minimal 3 (tiga) tahun dan maksimal 5 (lima) tahun.
Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KPPR (Kredit Pembelian Rumah) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiayaan untuk pembelian rumah selain rumah pertama.</li> <li>▪ Pembiayaan untuk pembelian ruko sebagai tempat tinggal.</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>b. KKB-Motor &amp; KKB-Mobil Pembiayaan untuk pembelian Mobil dalam menunjang jalannya usaha.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>c. KAB (Kredit Alat Berat) Pembiayaan untuk pembelian alat pertanian (Komben dan Jonder) dan excavator</li> </ul>
2. Kredit Modal Kerja (KMK)
Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit jangka pendek yang disediakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha. Kredit Modal Kerja (KMK) diberikan dalam bentuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK-RK), Kredit Modal Kerja Angsuran (KMK-A), Demand Loan (DL/ <i>Fixed Loan</i> ), dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan sumber penghasilan debitur.
Jangka waktu Kredit Modal Kerja maksimal 3 (tiga) tahun.
Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KMK-RK (Rekening Koran) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dana digunakan lebih diutamakan untuk perputaran usaha.</li> <li>▪ Sistem pembayaran bunga yang akan dikenakan pada akhir bulan sesuai dengan dana yang terpakai.</li> <li>▪ Jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang dengan menggunakan addendum.</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>b. KMK-A (Angsuran) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiayaan untuk modal usaha.</li> <li>▪ Sistem pembayaran setiap bulan (pokok+bunga).</li> <li>▪ Jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.</li> </ul> </li> </ul>

- c. DL (Demand Loan)
  - Pembiayaan untuk modal usaha.
  - Bunga yang dibayarkan secara keseluruhan di awal pada saat pencairan, sebagian di awal dan sebagian diakhir dan/atau secara keseluruhan di akhir pada saat jatuh tempo.
  - Jangka waktu jenis kredit ini maksimal 1 (satu) tahun.

### 3. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah jenis kredit yang disediakan untuk membiayai kebutuhan "diluar" kriteria pada Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi, misalkan Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Perbaikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Rumah (KPPR) dan Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KKB-Mtr & KKB-Mbl) & Kredit Pegawai (KP).

Jangka waktu kredit modal kerja maksimal 3 (tiga) tahun.

Jenis produk kredit yang termasuk dalam penggolongan ini adalah:

- a. KPPR (Kredit Pemilikan Rumah)
  - Pembiayaan digunakan untuk pembelian rumah pertama.
  - Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun.
- b. KPR (Kredit Perbaikan Rumah)
  - Pembiayaan digunakan untuk merenovasi rumah.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- c. KKB-Motor & KKB-Mobil
  - Pembiayaan pembelian kendaraan untuk dipakai sendiri.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- d. KMG (Kredit Multi Guna)
  - Pembiayaan digunakan untuk keperluan selain yang disebutkan diatas misalnya untuk biaya pernikahan anak, sekolah anak dll.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.
- e. Kredit Pegawai (KP)
  - Pembiayaan yang mengajukan adalah karyawan.
  - Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun.

## Produk Simpanan

### a. Tabungan

Jenis tabungan yang ada di BPR antara lain :

#### 1. Tabungan Mitra

Tabungan mitra adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana Bank memberikan fasilitas khusus, antara lain :

- a. Bisa melakukan transaksi pengiriman uang ke Bank Umum dimana BPR Mitra Central Dana sudah memiliki rekening pada Bank Umum tersebut dan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
- b. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
- c. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
- d. Cetak Rekening Koran gratis setiap bulan.

- e. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi
2. Tabungan Central

Tabungan central adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana nasabah hanya bisa melakukan transaksi :

    - a. Bisa melakukan transaksi pengiriman uang ke Bank Umum dimana BPR Mitra Central Dana sudah memiliki rekening pada Bank Umum tersebut dan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
    - b. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
    - c. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
    - d. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi
  3. Tabungan Dana

Tabungan dana adalah tabungan untuk masyarakat umum dimana Bank tidak memberikan fasilitas khusus seperti tabungan mitra dan tabungan central, jenis tabungan ini hanya bisa melakukan :

    - a. Bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai.
    - b. Bisa sebagai rekening penampungan bunga deposito.
    - c. Bisa sebagai rekening penampungan pemindahbukuan antar rekening di BPR Mitra Central Dana.
    - d. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi
  4. Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan untuk masyarakat umum yang diterbitkan secara bersama oleh Bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan bisa melakukan penyetoran tunai dan non tunai atau penarikan tunai (bersifat tabungan pribadi). Apabila saldo dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut/rekening pasif), maka :

    - a. Akan dikenakan biaya penalti sebesar Rp. 5.000,- perbulan
    - b. Apabila saldo rekening kurang dari Rp. 10.000,- maka Bank akan melakukan penutupan rekening tersebut sebesar sisa saldo.
    - c. Spesifikasi/ketentuan Produk Sesuai dengan keputusan Direksi

## **b. Deposito**

Produk deposito adalah dana pihak III (dana masyarakat) yang berupa simpanan dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, berdasarkan perjanjian antara deposan dengan Bank. Deposan pun akan mendapatkan bunga sesuai dengan ketentuan yang ada dan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Deposito yang dikeluarkan oleh pihak Bank yang berdasarkan jangka waktu, terdiri dari :

- Deposito 1 Bulan
- Deposito 3 Bulan
- Deposito 6 Bulan
- Deposito 9 Bulan
- Deposito 12 Bulan

## B. Layanan

Layanan yang diberikan oleh BPR kepada nasabah masih sangat terbatas sekali, antara lain :

- Pemindahbukuan untuk pembayaran telephone dan listrik
- Pengiriman uang ke beberapa Bank umum yang dimiliki oleh BPR

### • Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Mitra Central Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS. Asosiasi yang diikuti oleh BPR adalah :

1. PERBARINDO (Perhimpunan BPR Se- Indonesia)  
PT BPR Mitra Central Dana merupakan anggota PERBARINDO untuk wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Sumsel-Babel  
Merupakan forum untuk seluruh Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya yang pengawasannya di bawah OJK

### • Perubahan BPR Yang Sangat Signifikan

Perubahan yang sangat signifikan yang terkait dengan internal BPR adalah

1. Adanya penerapan CKPN dan SAK-EP sehingga berpengaruh pada perubahan atau penambahan menu pada Core Banking System (CBS). Dengan penerapan ini maka :
  - a. pada bulan Januari 2025 Bank mengakui pendapatan CKPN sebesar Rp 269.183.169 (CKPN kredit dan CKPN ABA), hal ini terjadi karena pada saat PPKA berlaku diakui sebesar Rp 381.294.005 (PPKA Kredit dan PPKA ABA) sedangkan nilai CKPN yang terbentuk di bulan Januari 2025 sebesar Rp 112.110.836. Perhitungan PPKA dan CKPN berbeda sehingga terbentuk selisih lebih pada bulan Januari 2025
  - b. Perbedaan pengakuan PPKA  
Pengakuan PPKA pada Tahun 2025 hanya pada saat perhitungan tingkat kesehatan yaitu saat menghitung modal inti dimana pos ini sebagai pengurang. Ketentuan pengakuan PPKA sebagai pengurang modal inti adalah jika :

$CKPN < PPKA$ aset produktif	Pengurang modal = $PPKA - CKPN$
$CKPN \geq PPKA$ aset produktif	Tidak perlu memperhitungkan PPKA atas aset dalam perhitungan rasio KPMM
  - c. Adanya bunga EIR (*Effective Interest Rate*)  
Perhitungan bunga kredit Bank yang digunakan sebelum SAK-EP berlaku adalah secara flat sedangkan dalam ketentuan SAK-EP secara efektif sehingga dilakukan penyesuaian terhadap perhitungan bunga tersebut dengan menggunakan rumus IRR (Estimasi Arus Kas) dimana hasil yang diperoleh akan menambahi pendapatan bunga pada saat bunga yang diakui secara flatnya masih lebih kecil dibandingkan bunga efektif yang terbentuk sedangkan pada saat bunga flatnya diakui lebih besar maka akan mengurangi pendapatan bunga dan pada saat pelunasan cepat maka akan terjadi selisih yang diakui sebagai biaya.

## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1. Nilai keberlanjutan bagi BPR

Bank telah menambahkan *Corporate Culture* (Budaya Perusahaan) kepada seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan dimana BPR juga mengharapkan agar setiap karyawan dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas sehari-hari.

2. Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut maka BPR akan secara konsisten mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan BPR.

3. Komitmen Pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pegawai dan masyarakat. BPR juga optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pada Tahun 2025 penerapan keuangan berkelanjutan untuk pembiayaan lebih fokus pada sektor pertanian yang ditargetkan kurang lebih sebesar Rp 2.000.000.000 dimana pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk modal kerja (Jenis kredit DL) dan realisasinya sebesar Rp 2.315.906.859 melebihi dari yang ditargetkan. Secara internal BPR sudah melakukan sosialisasi untuk efisiensi dalam penggunaan listrik, air, ATK, percetakan, dan BBM. Listrik, barang cetakan dan ATK sudah dapat sedikit lebih efisien, namun ada beberapa penggunaan yang masih mengalami peningkatan sehingga untuk tahun berikutnya diharapkan sudah mengalami penurunan atau lebih efisien dalam penggunaannya.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini cukup sulit terutama dalam mencari usaha yang berkelanjutan, namun BPR akan tetap berusaha dalam penerapannya dan terus melakukan sosialisasi.

### B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Kontribusi BPR dalam portofolio penyaluran kredit pada Tahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 49 Debitur disektor pertanian yaitu sebesar Rp 2.315.906.859, dimana realisasi ini lebih rendah dibandingkan tahun 2024 karena adanya kebijakan management untuk mengurangi jenis kredit DL (Demand Loan) karena jenis kredit ini adalah untuk modal kerja yang jangka waktunya

dibawah 1 tahun sehingga pada tahun berikutnya penurunan baki debit terutama pada bulan Februari sampai dengan April sangat tinggi sehingga pendapatan bunga kredit berkurang sangat jauh dan mengakibatkan turunnya pendapatan sedangkan realisasi kredit yang diperoleh setiap bulannya tidak dapat menutupi penurunan tersebut. Untuk mengantisipasi hal ini maka management lebih fokus ke pembiayaan alat pertanian yang pembayarannya dilakukan setiap panen selama paling lama 3 tahun sehingga penurunan baki debit tidak terlalu signifikan.

2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan  
 Prestasi yang diperoleh BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini belum ada, namun tantangan yang dimiliki untuk menerapkannya sangat luar biasa karena rata-rata kredit di sektor pertanian diikat dibawah tangan walaupun sertifikat sawahnya kita pegang sehingga pada saat bermasalah kredit langsung mempengaruhi perhitungan dalam PPAP dan pada saat lunas outstanding kredit langsung turun drastis karena masa panen hampir bersamaan.

### C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB Tahun 2025 adalah :

No	Uraian Kegiatan	Strategi Pencapaian	Pencapaian
1	Membuat SOP tentang rencana aksi keuangan berkelanjutan	Mengikuti pelatihan yang diadakan lembaga lain atau Perbarindo	Pada Tahun 2024 sudah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo
2	Penugasan fungsi yang ditunjuk untuk pengelolaan rencana aksi keuangan berkelanjutan	Berdasarkan ketentuan yang ada pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik	Penunjukkan melalui SK Direksi

## BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi	Bertanggungjawab dalam pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan
PE Marketing	Penanggungjawab kegiatan keuangan berkelanjutan, inovasi dan pengembangan produk dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan
PE Kepatuhan	Menyusun pedoman dalam aksi keuangan berkelanjutan dan mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan
PE SDM, IT dan Umum	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan

### B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB 5 Tahunan BPR menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya BPR dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tujuan BPR sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan perbankan secara global. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh BPR adalah :

1. Mengikut sertakan pengurus dalam sertifikasi sesuai kualifikasinya
2. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang diadakan oleh lembaga lain
3. Studi banding ke BPR lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya
4. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan ethos kerja dalam perusahaan sehingga mendukung keuangan berkelanjutan

### C. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 1/SEOJK03/2019 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi BPR , penerapan monitoring , evaluasi, dan mitigasi berdasarkan risiko antara lain:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris

Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dekom telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh pegawai.

2. Pelaksanaan proses indentifikasi risiko dengan melakukan analisis terhadap :
  - a. Karakter risiko yang melekat
  - b. Risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan
3. Pelaksanaan pengukuran risiko BPR melakukan :
  - a. Evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko
  - b. Penyesuaian terhadap proses pengukuran risiko apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan pelayanan, produk dan factor risiko
4. Pelaksanaan pemantauan risiko :
  - a. Evaluasi terhadap eksposur kredit
  - b. Penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha BPR, produk, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko
5. Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan BPR untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan BPR

#### D. Pemangku Kepentingan

Bank dan stakeholders mengupayakan pengelolaan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola secara bersama-sama dan berkesinambungan karena isu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. Pendekatan yang dilakukan oleh BPR terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) adalah dengan melakukan dialog dan sikusi.

#### E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya adalah :

- tugas dan tanggung jawab dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk
- pemahaman management dan pegawai
- permasalahan dari pihak eksternal misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan keuangan berkelanjutan.
- Kesulitan untuk menyamakan ketentuan dengan kredit utama Bank
- Memiliki resiko kredit yang cukup besar karena rata-rata usaha yang berkaitan dengan keberlanjutan adalah usaha yang memiliki pendapatan dan jaminan dengan kebijakan khusus

Untuk mengatasi hambatan tersebut BPR akan bekerjasama dengan pihak lain atau lembaga lain yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih baik tentang hal tersebut. Selain itu tantangan yang dihadapi oleh BPR adalah mengenai jarak tempuh yang cukup jauh dari kantor untuk bisa membiayai usaha berkelanjutan sehingga kebijakannya pun tidak bisa disamakan dengan kebijakan fokus bisnis Bank.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam lingkungan BPR yang diwujudkan melalui *Corporate Culture* yang ditanamkan kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi pegawai untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan BPR. Management juga akan selalu menyampaikan tentang keuangan berkelanjutan dalam setiap rapat yang diadakan di internal BPR.

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam 3 Tahun terakhir :

POS-POS KEUANGAN	Tahun 2025		Tahun 2024		Tahun 2023	
	Target	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	13.663.983.643	14.290.992.562	12,130,632,549	12,012,684,391	12,130,632,549	8,987,449,383
Aset	31.035.013.883	31.704.694.208	30,120,771,700	31,658,389,892	30,120,771,700	33,035,422,111
Tabungan	14.154.984.384	14.633.224.125	13,916,571,158	14,141,934,611	13,916,571,158	14,945,811,522
Deposito	10.018.013.351	9.612.076.552	9,618,415,474	10,848,875,422	9,618,415,474	11,751,509,892
Laba Tahun berjalan	247.973.770	899.614.569	3,227,780	62,751,481	3,227,780	(301,854,795)

Kredit Berkelanjutan berupa kredit pertanian :

	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kredit di sektor Pertanian	8.012.422.896	8.397.150.584	6.796.042.702

Dari data di atas dapat terlihat bahwa kredit terus mengalami pertumbuhan dan sektor yang sangat dominan adalah kredit pertanian yang terdiri dari kredit demand loan dan kredit alat berat. Namun yang termasuk dalam keuangan yang berkelanjutan adalah kredit demand loan karena tujuannya memberikan modal usaha tanam padi maupun jagung yaitu sebesar Rp 2.315.906.859 pada Tahun 2025.

## C. Kinerja Sosial

1. Memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.  
BPR Mitra Central Dana akan memberikan layanan atas produk dan jasa kepada seluruh nasabah dan stakeholder dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait produk dan jasa perbankan serta kepuasan nasabah. Pelayanan prima menjadi fokus utama BPR sehingga seluruh pegawai harus benar-benar memahami seluruh produk yang ada di BPR, dan mampu berkomunikasi dan berempati dengan nasabah. Agar penerapan ini dapat berjalan dengan baik maka evaluasi akan dilakukan sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan dengan optimal.
2. Ketenagakerjaan
  - a. Kesempatan Kerja  
BPR senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras, agama, golongan dan gender. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan sehingga semua mendapatkan kesempatan yang sama dan perusahaan juga lebih mengutamakan pegawai lama yang berkualitas untuk mengisi kosongan posisi di lini Pejabat Eksekutif sehingga terdapat jenjang karir yang jelas.
  - b. Remunerasi Pegawai  
Direksi menetapkan table struktur dan skala upah dimana ketentuan ini digunakan untuk menentukan upah terendah dan upah tertinggi untuk semua jenjang pegawai. Untuk pegawai tetap acuan upah terendah BPR adalah UMR yang berlaku setiap tahunnya, adapun rasio gaji tertinggi dan terendah dibandingkan dengan tingkat UMR adalah sebagai berikut :  
  
Rasio gaji pegawai yang tertinggi 125% dan yang terendah sesuai UMR
  - c. Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman  
BPR telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi seluruh pegawai, nasabah dan stakeholder dengan melakukan beberapa hal :
    - Melengkapi kantor dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dimana alat tersebut di cek secara berkala dan penggunaannya di praktekan
    - Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan secara berkala
    - Adanya petugas keamanan lingkungan sekitar yang dibayar untuk menjaga kantor siang dan malam selain petugas satpam BPR
    - Adanya petugas kebersihan lingkungan sekitar yang dibayar selain petugas OB untuk di dalam kantor

d. Pelatihan dan pengembangan Kompetensi Pegawai

BPR memiliki kebijakan untuk pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM BPR berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan diseluruh aspek operasional BPR secara terencana dan berkelanjutan dengan berperinsip pada persamaan kesempatan pada seluruh pegawai. Ada pun beberapa pelatihan yang sudah dilaksanakan Tahun 2025 khususnya mengenai keuangan keberlanjutan antara lain :

No.	Materi	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pelatihan Marketing dan Kredit dan Sosialisasi mengenai ketentuan Keuangan Berkelanjutan (Inhouse Training)	Marketing dan Kredit	29 April 2025
2.	Sosialisasi semua ketentuan yang berlaku dan mengenai keuangan berkelanjutan	Seluruh Karyawan	21 Juni 2025

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

BPR cukup aktif dalam melakukan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat dengan berbagai kalangan dan sektor ekonomi. Hal-hal yang disampaikan oleh BPR terkait produk yang ada di BPR maupun tentang isu-isu yang terkait dengan perbankan sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang salah. Perencanaan edukasi literasi semester I telah terealisasi dimana Bank mengadakan literasi sendiri dengan masyarakat umum yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 yang diikuti oleh 10 orang yang dilakukan di wilayah Banyuwangi dimana pada pertemuan tersebut pihak Bank melakukan sosialisasi tentang perbankan dan inklusi keuangan juga sudah terealisasi dari bulan Januari sampai dengan Juni 2025 dimana pada perencanaan awal diproyeksikan 10 orang sarannya namun, realisasinya hanya 7 orang yang menggunakan produk atau jasa keuangan berupa tabungan dan kredit sehingga hal ini tidak sesuai dengan yang diproyeksikan, dimana Inklusi merupakan dampak yang terjadi setelah dilakukannya kegiatan edukasi dan literasi.

Perencanaan edukasi literasi telah terlaksana di semester 2 Tahun 2025, dimana Bank mengadakan literasi sendiri dengan masyarakat umum yang diikuti oleh 11 orang yang dilakukan di wilayah Banyuwangi dimana pada pertemuan tersebut pihak Bank melakukan sosialisasi tentang perbankan dan inklusi keuangan juga sudah terealisasi tapi dengan penyesuaian dari bulan Juli sampai dengan Desember 2025 dimana pada perencanaan

diproyeksikan 10 orang dan realisasinya ada 11 orang yang menggunakan produk atau jasa keuangan berupa tabungan dan kredit sehingga hal ini sudah sesuai dengan yang diproyeksikan, dimana Inklusi merupakan dampak yang terjadi setelah dilakukannya kegiatan edukasi dan literasi.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Untuk Pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial dimana nasabah bisa mendapatkan formulir secara langsung di website BPR atau dengan datang langsung ke kantor dan akan dilayani oleh bagian Customer Service dengan memberikan formulir pengaduan nasabah, kemudian BPR akan segera menindaklanjuti pengaduan tersebut sesuai dengan mekanisme yang sudah diatur dalam SOP. Pengaduan yang terdata akan dilaporkan ke OJK setiap semesteran dimana akan diinformasikan apakah pengaduan tersebut terselesaikan atau tidak.

c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

BPR melakukan sosialisasi tentang perbankan kepada para petani dimana selama ini mereka meminjam pada rentenir dengan tingkat bunga yang cukup tinggi

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Penghematan energi listrik dan telepon

- Mematikan AC dan beberapa lampu yang tidak perlu
- Semakin aktif dalam menggunakan media sosial dalam berkomunikasi dengan nasabah

2. Penggunaan Air

- Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air secara berkala
- Edukasi penghematan air
- Mengawasi penggunaan air

3. Pengendalian Penggunaan Kertas

BPR mengadakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait penggunaan kertas diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih layak sebagai media informasi untuk di internal saja, melakukan print secara bolakbalik untuk laporan yang akan dicetak, menggunakan media flashdisk untuk pemindahan data dan menggunakan media email atau foto melalui WA

4. Pengendalian limbah sampah plastik

- Menyediakan sarana air minum isi ulang
- Mendorong pegawai untuk menggunakan gelas atau tumbler

#### E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk

Inovasi dan perkembangan produk keuangan berkelanjutan tidak ada di tahun 2025 terkait dengan pembiayaan disektor pertanian untuk modal kerja hanya perbaikan di ketentuan untuk memperkuat mitigasi resiko yang ditimbulkan dari pemberian kredit ini

karena mayoritas kredit bermasalah dari sektor pertanian dan memperkuat tim analisis kredit.

2. Dampak produk/jasa berkelanjutan

Dampak inovasi untuk menunjang bisnis keuangan berkelanjutan BPR sehingga bagian kredit dapat dengan mudah mengklasifikasikan jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya.

3. BPR mengadakan edukasi kepada para petani dalam menggunakan obat-obatan dan pupuk agar tidak menggunakannya secara berlebihan sehingga unsur hara dalam tanah tidak rusak dan melihat kondisi di wilayah tersebut apakah musim tanam yang efektif dilakukan dalam setahun hanya 1 kali atau dapat dilakukan 2 atau 3 kali. Hal ini merupakan bentuk tanggungjawab BPR terhadap kredit berkelanjutan.

## BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## BAB VIII

### LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR Mitra Central Dana

Jl. Masjid Lama No 138 A

Kota Palembang

Email: manajemen@bprmcd.co.id

## BAB IX

### TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.